

**STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENGATASI SISWA
YANG MENGALAMI KESULITAN MEMBACA ARAB
DI KELAS VII MTS NEGERI MAGUWO HARJO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

Yuyun Himatul Maulani

NIM : 08420088

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Himatul Maulani
NIM : 08420088
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA SERUPA YANG DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru hasil skripsi orang lain.

Yogyakarta, 29 Mei 2012

Yang menyatakan



Yuyun Himatul Maulani
NIM. 08420088

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

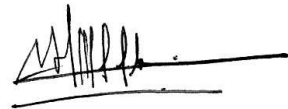
Nama : Yuyun Himatul Maulani
NIM : 08420088
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 29 Mei 2012

Yang membuat



Yuyun Himatul Maulani
NIM. 08420088



PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Yuyun Himatul Maulani
Lamp : -

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yuyun Himatul Maulani

NIM : 08420088

Judul Skripsi : Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Arab di Kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo

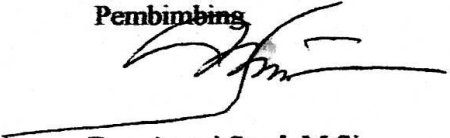
sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2012

Pembimbing


Drs. Asrori Saud, M.Si
NIP. 19530705 198203 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/063/2012

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul :

Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Siswa yang
Mengalami Kesulitan Membaca Arab di Kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yuyun Himatul Maulani

NIM : 08420088

Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Juni 2012

Nilai Munaqasyah : A/ B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji I

Drs. H. Syamsuddin A. M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 24 JUL 2012.



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Yuyun Himatul Maulani
NIM : 08420088
Semester : VIII
Jurusan/ program studi : PBA
Judul skripsi/ Tugas akhir : Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Arab di Kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	BAB III	56	Keadaan guru dimasukkan pada Bab II tentang gambaran umum
2	BAB I	8	Strategi perlu adanya penjelasan pengertian dan yang dimaksudkan peneliti
3	BAB IV	83	Kesimpulan dirumuskan dengan bentuk narasi

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 5 Juli 2012

Mengetahui :
Penguji I



Drs. H. Syamsuddin A. M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal munaqasyah:
Yogyakarta, 19 Juni 2012

Yang menyerahkan
Penguji I



Drs. H. Syamsuddin A. M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005
(setelah Munaqasyah)


PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Yuryun Himatul Maulani
NIM : 08420088
Semester : VIII
Jurusan/ program studi : PBA
Judul skripsi/ Tugas akhir : Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Arab di Kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo

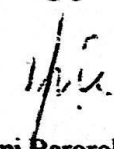
Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Judul	i	Diganti upaya guru bahasa Arab
2	Kerangka teori	8	Ditambah teori peran guru
3	Metopen	16	Ditambah uji keabsahan data
4	Kesimpulan	82	Sesuaikan rumusan masalah

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 9 Juli 2012
Mengetahui :
Penguji II


R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001
(setelah Revisi)

Tanggal munaqasyah:
Yogyakarta, 19 Juni 2012

Yang menyerahkan
Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001
(setelah Munaqasyah)

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Yuyun Himatul Maulani
NIM : 08420088
Semester : VIII
Jurusan/ program studi : PBA
Judul skripsi/ Tugas akhir : Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Arab di Kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Transliterasi	12-13	Disesuaikan dengan pedoman transliterasi Arab-Latin

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 29 Juni 2012
Mengetahui :
Pembimbing/ Ketua Sidang



Drs. Asrori Saud, M.Si
NIP. 19530705 198203 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal munaqasyah:
Yogyakarta, 19 Juni 2012

Yang menverahkan
Pembimbing/ Ketua Sidang



Drs. Asrori Saud, M.Si
NIP. 19530705 198203 1 005
(setelah Munaqasyah)

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا . إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al Insyirah: 5-6)*

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Karya Sederhana
ini kepada:*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAKSI

Yuyun Himatul Maulani (Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Arab di Kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo); Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi guru bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga cara, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses observasi peneliti lakukan dengan mengamati proses pembelajaran bahasa Arab yang terjadi di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo. Peneliti mengamati semua aktifitas yang terjadi di dalam kelas secara berlangsung. Baik itu aktifitas guru maupun aktifitas siswa. Sedangkan untuk data-data tentang pembelajaran yang tidak bisa peneliti dapatkan dengan cara observasi, peneliti menggunakan cara lain yaitu wawancara langsung dengan beberapa informan yang berkompeten dengan data atau informasi yang peneliti butuhkan. Diantara informan yang peneliti wawancarai adalah guru bahasa Arab, Kepala Sekolah, bagian Tata Usaha (TU) dan beberapa orang siswa. Untuk data-data yang bersifat dokumen, peneliti menggunakan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo adalah: (1) bimbingan kolektif (2) mengeja (3) *reading aloud* (4) *true or false* (5) *peer lesson* (6) *word search* (7) tugas rumah (8) metode *drill* (9) *topical review* (10) pemberian motivasi. Dari berbagai strategi yang telah digunakan oleh guru bahasa Arab tersebut, siswa kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo sudah mulai memiliki kemampuan membaca yang lebih baik daripada sebelumnya, walaupun dengan terbata-bata.

Kesimpulan tersebut peneliti tarik dari data-data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo dengan menggunakan strategi-strategi tersebut telah berjalan baik.

تجريد

يؤيّن همة المولني . إستراتيجية معلّم اللغة العربية لتغلب الطلاب الذين يصيبون بالصعبة في قراءة العربية في الفصل السّابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ماغواهارجا . البحث: يوكياكرتا: كلية التربية والمعلمين بالجامعة سونان كاليجالك الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، ٢٠١٢

ويهدف هذا البحث لمعرفة إستراتيجية معلّم اللغة العربية لتغلب الطلاب الذين يصيبون بالصعبة في قراءة العربية في الفصل السّابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ماغواهارجا .

ونوع هذا البحث بحث نوعي وهدفه إستراتيجية معلّم اللغة العربية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ماغواهارجا و البيانات مأخوذة من ثلاثة الطرائق هي ملاحظة و مقابلة و توثيق . و أما الملاحظة محسولة من فتش عملية تعليم اللغة العربية في الفصل السّابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ماغواهارجا . و الباحثة نفّش كل العملية في الفصل من ناحية المعلّم أو من الطلاب . و البيانات التي توجد في الملاحظة فتستخدم الباحثة طريقة المقابلة من المخبرين المؤهلين . و منهم معلّم اللغة العربية ومدير المدرسة وأعضاء الإدارة والطلاب . و أما البيانات التوثيقية محسولة باستخدام طريقة التوثيق .

وتدلّ نتيجة البحث أن إستراتيجية معلّم اللغة العربية لتغلب الطلاب الذين يصيبون بالصعبة في قراءة العربية في الفصل السّابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ماغواهارجا هي: التوجيه الجماعي و التوضيح و القراءة الجهرية و طريقة الصحيحة و الخاطئة و درس النظر و بحث الكلمات و الواجبات المنزلية و طريقة الممارسة و تكرار المادة و إعطاء الحافز . فيها يحقق الطلاب في الفصل السّابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ماغواهارجا أحسن الكفاءة من قبل ولو كان في أدنى المستوي .

وهذه مأخوذة من أن تغلب الطلاب الذين يصيبون بالصعبة في قراءة العربية في الفصل السّابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ماغواهارجا باستخدام تلك الإستراتيجيات تجري جيداً .

KATA PENGANTAR

Salah satu keindahan di dunia ini yang akan selalu dikenang adalah ketika kita bisa melihat atau merasakan sebuah impian menjadi kenyataan.¹ Dan bagi peneliti, skripsi ini adalah salah satu keindahan itu.

Terima kasih yang tak terhingga serta rasa syukur, terucapkan kepada Allah SWT (Sang Maha segalanya, Sang Maha Pengasih dan Penyayang) yang telah memberikan cinta tak terhingga, nikmat yang tak pernah berujung. Terima kasih dan sembah sujud kepada baginda Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangan dan amanah yang tak pernah padam sampai akhir zaman.

Terdapat banyak kesulitan dan rintangan mengiringi penyusunan skripsi ini, namun peneliti percaya semua akan indah pada akhirnya karena musim memang akan selalu berganti, hari-hari terus bertukar seiring dengan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Arab di Kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

¹ Donny Dhingantoro, *5 cm*, (Jakarta: P.T. Grasindo, 2005), hlm. viii.

2. Drs. H. A. Rodli, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Drs. Asrori Saud, M.Si. selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing, seorang “pendengar yang baik” yang telah banyak memberi arahan yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga khususnya dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab: Drs. H. Syamsuddin A, M.M, Drs. Zaenal A, M.Ag, R. Umi Baroroh, M.Ag. dll yang telah menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam proses pembelajaran di kampus dan membantu dalam segala hal;
5. Karyawan TU Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Bapak Pri dan Ibu Yuni yang telah memberikan kemudahan prosedural dalam penyusunan skripsi ini;
6. Keluarga tercinta, Ayahanda Masrap, Ibunda Umi (Pelita hidupku, Penerang hatiku, Belahan jiwaku) seluruh jiwa dan ragaku untukmu Bunda.. Ayah.. Untuk kakak-kakak tercinta: Cece, Ka Oji dan Ka Aris, terima kasih atas segala kasih sayang dan perhatian serta “pengertian” yang amat berharga dan sangat berarti;
7. Faza Fikri Tamami, kita bagaikan cahaya terang bagi mereka;
8. Teman-teman yang terus memberi semangat secara “benar dan sesat” : Ni'mah, Tari, Rizka, Mpi, senior-senior terbaik penulis di PBA : Mas Max, Mas Hisyam, Mas Aka, atas segala perhatian, kesempatan belajar, dan saran;

9. Sahabat PMII yang telah merasakan aksi/ demo bersama;
 10. Teman-teman Sanggar Seni Az Zahra (kita akan terus berkarya walau batu karang di pantai hancur oleh deburan ombak), KSIP, Mas Ludi, Mas Eri, kapan kita diskusi lagi?;
 11. Rekan-rekan organisasi BEM J PBA, SEMA F, IMABA yang memberikan banyak pengalaman dan keindahan;
 12. Suatu tempat bernama *Perpustakaan* yang telah membuatku terus mempunyai semangat untuk tidak pernah berhenti belajar;
 13. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu di sini. Tentu saja terima kasih kepada pembaca yang telah meluangkan mata, hati, dan waktu untuk membaca karya ini.
- Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh Karen itu peneliti terbuka terhadap kritik maupun saran demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi siapa saja dengan berbagai cara.

Yogyakarta, 29 Mei 2012

Peneliti,

Yuyun Himatul Maulani
NIM. 08420088

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	H ·	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D ·	de titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z ·	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydūd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

_____ (*fathah*) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

_____ (*kasrah*) ditulis i contoh فَهَمَّ ditulis *fahima*

_____ (*dammah*) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif*, ditulis *ā* (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr*, ditulis *ā* (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati*, ditulis *ī* (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati*, ditulis *ū* (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati*, ditulis *ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati*, ditulis *au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis *al-*

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandengkan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAKS	xi
تجريد	xii
KATA PENGANTAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
1. Pengertian Strategi.....	8
2. Pembelajaran Bahasa Arab	10

	3. Membaca Arab	13
	a. Pengertian Membaca	13
	b. Kesulitan-kesulitan dalam Membaca	14
	c. Manfaat Membaca	15
	F. Metode Penelitian	15
	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
	2. Penentuan Sumber Data	16
	3. Teknik Pengumpulan Data	17
	4. Teknik Analisis Data	18
	5. Triangulasi	19
	G. Sistematika Penelitian	20
BAB II	GAMBARAN UMUM MTS NEGERI MAGUWOHARJO	21
	A. Letak Geografis	21
	B. Sejarah Berdirinya	23
	C. Visi, Misi dan Tujuan	25
	D. Struktur Organisasi	26
	E. Keadaan Guru dan Karyawan	36
	F. Keadaan Siswa	47
	G. Saranan dan Prasarana	49
	H. Sumber Belajar	51
BAB III	PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) AL-	
	<i>QIRĀ'AH</i>	56
	A. Tujuan Pembelajaran <i>Al- Qirā'ah</i>	56

B. Materi Pelajaran Bahasa Arab	60
C. Kesulitan-kesulitan dalam Membaca	64
D. Kesulitan Membaca dan Strategi Mengatasinya	66
BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran	82
C. Kata Penutup	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nama-Nama Guru MTs Negeri Maguwoharjo	38
Tabel 2	Daftar Karyawan MTs Negeri Maguwoharjo.	46
Tabel 3	Keadaan Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Tahun Akademik 2011/ 2012.	48
Tabel 4	Rekapitulasi Data Siswa Kelas VII, VIII dan IX Tahun Akademik 2011/ 2012.....	48
Tabel 5	Kondisi Fisik Sarana dan Prasarana MTs Negeri Maguwoharjo.	49
Tabel 6	Kondisi Mebelair dan Peralatan Sarana dan Prasarana MTs Negeri Maguwoharjo.....	50
Tabel 7	Koleksi Perpustakaan MTs Negeri Maguwoharjo Tahun Akademik 2011/ 2012.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 MTs Negeri Maguwoharjo

Gambar 2 Proses KBM di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo

LAMPIRAN

1. Lembar observasi.
2. Hasil wawancara.
3. Contoh latihan *qiro'ah*.
4. Contoh sistematika pembahasan materi.
5. Tabel nama siswa/ siswi kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo Tahun Akademik 2011/ 2012.
6. Bukti seminar proposal.
7. Kartu bimbingan skripsi.
8. Sertifikat PPL-KKN.
9. Sertifikat TOEFEL.
10. Sertifikat TOAFEL.
11. Sertifikat IT.
12. Sertifikat SOSPEM.
13. Curriculum Vitae.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'ān dan literatur Islam sangat dianjurkan khususnya bagi orang-orang Muslim dan umumnya bagi orang-orang non Muslim karena bahasa Arab bukanlah satu-satunya bahasa Islam. Sebagai pendukung ada beberapa ayat Al-Qur'ān yang menekankan pentingnya mempelajari bahasa Arab, seperti firman Allah SWT berikut:

انا انزلنه قرانا عربيا لعلكم تعقلون

Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Qur'ān yang berbahasa Arab semoga kalian berpikir. (Q.S. Yusuf: 2).

Pembelajaran bahasa Arab saat ini sangat memerlukan upaya nyata dalam aplikasi pengajarannya di dalam kelas, sejarah menuturkan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang selama ini berjalan diberbagai sekolah bahkan di perguruan tinggi masih seringkali menekankan pada materi pokok dan lebih bersifat memaksakan target bahan ajar, sehingga kemampuan dan keterampilan peserta didik menjadi terabaikan. Akhirnya para pengajar terkondisikan untuk sekedar memindahkan isi buku (*content transmission*), tapi kurang mampu mengapresiasi strategi pembelajaran yang produktif, aktif, kreatif dan menyenangkan.¹

¹ Radliyah, Septi, dkk., *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. xv.

Para pengajar seharusnya tidak boleh lupa bahwa mereka mengajar insan secara keseluruhan, dan sudah sepantasnyalah setiap proses pengajaran membuat baik para pembelajar maupun para pengajar itu sendiri sehingga lebih kaya secara emosional dan memiliki pengertian yang lebih banyak. Pengajar yang baik akan selalu menambah ilmu pengetahuan dalam bidang mereka. Para pengajar haruslah berpacu dengan waktu, bila mereka tidak ingin ketinggalan zaman, demikian pula halnya dalam bidang strategi pengajaran bahasa.²

Mengajar bukan sekedar usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan atau transfer ilmu, tetapi lebih dari itu adalah usaha menciptakan lingkungan yang membelajarkan siswa agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Mengajar dalam pemahaman seperti ini memerlukan suatu strategi belajar mengajar yang sesuai.

Kenyataan sekarang bahwa bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia internasional. Maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu ditekankan dan diperhatikan seksama, mulai dari tingkat SD sampai pada lembaga-lembaga pendidikan tertinggi, baik negeri maupun swasta, umum maupun agama, untuk digalakkan dan diajarkan. Hal ini tentu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan siswa, demikian halnya di MTs Negeri Maguwoharjo yang telah menjadikan bahasa Arab sebagai komponen pilihan pokok pembelajaran bahasa asing disamping bahasa Inggris.

² Henry Guntur Tarigan, *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 8.

Akan tetapi, masalahnya sekarang adalah masih banyak siswa MTs yang belum bisa membaca Arab.³ Akan lebih mudah sebelum siswa mempelajari bahasa Arab, hendaknya siswa mempelajari terlebih dahulu tentang huruf-huruf Arab. Begitu juga pengajar harus mempunyai strategi-strategi yang bisa mempermudah siswa dalam mempelajari huruf-huruf Arab sehingga mempermudah siswa dalam membaca Arab baik dalam huruf maupun sudah menjadi suatu kalimat dalam pelajaran bahasa Arab. Perlu ditekankan yang dimaksud membaca Arab disini adalah membaca huruf Arab bukan membaca sekaligus memahami maknanya. Sebenarnya dalam pembelajaran bahasa Arab guru menghendaki siswanya agar menguasai keempat keterampilan dalam bahasa Arab yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis namun masih banyak dari siswa yang memiliki hambatan dan kesulitan dalam memahami keempat keterampilan (*maharah*) tersebut. Jika siswa sudah mengalami kesulitan membaca Arab maka hal ini akan berdampak pada kesulitan siswa dalam memahami materi yang di berikan guru. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru bahasa Arab MTs Negeri Maguwoharjo dalam mengatasi masalah tersebut.

Dari hasil pengamatan (*observasi*) pra riset tentang kondisi yang terjadi di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo, bahwa pengajaran bahasa Arab masih banyak hambatan yang dihadapi, hal ini disebabkan diantaranya:

³ Abdul Rosyid, Mahasiswa PPL-KKN Integratif di MTs Negeri Maguwoharjo, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 29 Januari 2012.

1. Latar belakang siswa yang berbeda-beda ada yang berasal dari SD/ MI.
2. Kurangnya semangat siswa yang belajar bahasa Arab seperti ketika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, siswa mayoritas diam.
3. Adanya kesulitan belajar bahasa Arab yang disebabkan karena masih banyak siswa yang belum bisa membaca Arab.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar.

Peneliti mengambil obyek penelitian di MTs Negeri Maguwoharjo karena setelah mengadakan *observasi* pra riset dan wawancara baik dengan kepala sekolah dengan guru mata pelajaran bahasa Arab maupun dengan mahasiswa PPL-KKN Integratif di MTs Negeri Maguwoharjo, peneliti menemukan banyaknya siswa MTs Negeri Maguwoharjo yang belum bisa membaca Arab. Nilai bahasa Arab yang dicapai oleh siswa juga masih sangat jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dengan ini peneliti bermaksud mengadakan penelitian di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo karena siswa kelas VII ini merupakan tingkatan pemula dalam belajar bahasa Arab, terlebih lagi bagi siswa yang berasal dari SD. Sebagian besar siswa kelas VII belum bisa membaca arab padahal hal ini merupakan kunci dasar untuk belajar bahasa Arab. Karena itulah, strategi-strategi yang digunakan guru dalam mengajarkan bahasa Arab kepada siswa yang belum bisa membaca Arab ini menjadi menarik untuk diteliti sebagai upaya membina siswa menjadi *mahir* dan pandai dalam membaca Arab untuk

mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab. Selain alasan yang bersifat akademik tersebut, alasan peneliti memilih MTs Negeri Maguwoharjo sebagai tempat penelitian karena tempat yang terjangkau, tidak jauh dari kampus peneliti sehingga ketika ada keperluan mendesak dapat ditempuh dalam waktu yang cepat, juga perijinan yang mudah dari kepala Madrasah. Berangkat dari hal tersebut di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap strategi guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo baik intrinsik maupun ekstrinsik.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana strategi guru bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Seiring dengan rumusan masalah, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah “untuk mendeskripsikan strategi guru bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab”.

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi akan pentingnya membaca Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
- b. Memberikan kontribusi keilmuan tentang strategi pembelajaran bahasa Arab.
- c. Memberikan sumbangsih dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap penting guna menghindari adanya plagiasi atau pengulangan tema-tema skripsi yang ada.⁴ Dari penelusuran peneliti, ternyata ada beberapa hasil penelitian baik berupa makalah, skripsi, tesis, buku-buku, dan lain-lain tentang strategi guru dan pembelajaran membaca Arab yang cukup mendukung dalam penelitian ini. Diantaranya adalah:

Skripsi Arina Akromah, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 1997 yang berjudul “*Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN II Yogyakarta (Perspektif Metodologi Pengajaran Bahasa)*”. Dalam skripsi tersebut disimpulkan bahwa penggunaan metode

⁴ Sembodo, Abdul Munip, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 13.

baru seperti *direct method*, *grammar method*, *translation method*, dan *language control method* akan memudahkan usaha guru meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.⁵

Skripsi Ali Hafidh, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga*”. Skripsi ini bertujuan mengetahui strategi apa yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta untuk mengetahui pengaruh terhadap strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab.⁶

Skripsi Sulaini, mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab angkatan 2001 yang berjudul “*Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Gandekan Bantul (Studi Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004)*”. Skripsi ini didasarkan pada pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2004.⁷

Asih Suprihatin “*Motivasi Membaca dan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Diniyah Wathoniyah Islamiyah Sungai Pulau Jambi*.” Yang

⁵ Arina Akromah, Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN II Yogyakarta (Perspektif Metodologi Pengajaran Bahasa), *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2001).

⁶ Ali Hafidh, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009).

⁷ Sulaini, Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Gandekan Bantul (Studi Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004), *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005).

fokus penelitiannya tentang motivasi membaca dan menulis bahasa Arab pada siswa usia 5-12 tahun.⁸

Penelitian yang akan peneliti lakukan ini sangat berbeda dengan beberapa hasil Penelitian di atas. Penelitian ini akan difokuskan pada penelusuran secara mendalam tentang strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan membaca Arab di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo. Hasil yang akan diperoleh nanti akan dideskripsikan mulai dari proses pembelajaran, sejauh mana kemampuan membaca siswa dan strategi apa yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan pisau analisis yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pemandu kegiatan penelitiannya.⁹ Landasan teori diberikan agar sejauh mungkin peneliti dapat mengemukakan uraian teoritis secara ringkas dan jelas dari beberapa *literature* yang relevan dengan pokok masalah yang akan diteliti.

1. Pengertian Strategi

Metode pembelajaran bahasa Arab telah mendapatkan perhatian dari para pakar pembelajaran bahasa dengan melakukan berbagai kajian dan penelitian untuk mengetahui efektifitas dan kesuksesan berbagai

⁸ Asih Suprihatin, Motivasi Membaca dan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Diniyah Wathoniyah Islamiyah Sungai Pulau Jambi, *Skripsi*, , (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

⁹ Sembodo, Abdul Munip, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi...*, hlm. 13.

metode pembelajaran. Hal yang tidak kalah penting untuk mendapatkan juga adalah pendekatan pembelajaran bahasa Arab.¹⁰

Untuk memulai memberikan perhatian pada pendekatan pembelajaran itu adalah dengan berusaha menjelaskan istilah-istilah yang seringkali berkembang karena kemiripan dan dekatnya hubungan diantara masing-masing istilah berikut ini, yaitu pendekatan, metode dan strategi atau teknik pembelajaran. Untuk membedakan ketiga istilah tersebut maka peneliti memberikan gambaran umum ketiga istilah tersebut. Pendekatan adalah bingkai umum bagi metode, sedang metode adalah bingkai umum bagi strategi atau cara yang digunakan untuk melakukan strategi serta teknik itu merupakan bentuk pelaksanaan metode.

Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, merupakan operasionalisasi metode, karena itu maka akan memuat gaya mengajar sangat tergantung pada guru dalam menyusun pelajaran, seni yang ditampilkan guru dalam proses pembelajaran serta sarana dan media dalam berbagai bentuknya yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Pengaturan, penyusunan dan gaya mengajar sangat tergantung pada guru, serta keterampilan kepribadian guru dalam mengelola kelas, karena semua hal ini akan dipengaruhi oleh perbedaan situasi dan kondisi. Oleh karena itu tidak bisa dikatakan bahwa ini adalah strategi yang terbaik untuk segala situasi dan kondisi pembelajaran. Perbedaan tujuan,

¹⁰ M. Abdul Hamid, Uril Baharuddin, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN_Malang Press, 2008), hlm. 1.

perbedaan materi, perbedaan kemampuan siswa serta perbedaan guru membutuhkan strategi yang berbeda.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.¹¹

Sedangkan yang dimaksud dengan bahasa Arab disini adalah bahasa Arab sebagai mata pelajaran di MTs Negeri Maguwoharjo sesuai metode dan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut, bahasa Arab disini mencakup berbagai macam aspek keterampilan yaitu *mufrodāt* (kosa kata), *hiwār* (percakapan), *nahwu* (tata bahasa), *qirōah* (membaca), *istimā'* (mendengarkan), *kalam* (berbicara), dan *kitābah* (menulis).

Sebagaimana kita ketahui bahasa Arab masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sulit atau sukar bahkan memandangnya menjadi momok. Sebenarnya hal itu tidak perlu terjadi manakala pengajaran bahasa Arab disajikan secara metodologis. Metode dapat dimaknai sebagai cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pengertian luas, metode belajar mencakup perencanaan dan segala upaya yang bisa ditempuh dalam rangka pencapaian tujuan belajar

¹¹ Sugihartono dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 80.

secara efektif dan efisien.¹² Oleh karena itu metode yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar aktif siswa.

Syamsuddin Asyrofi menjelaskan dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab tentang macam-macam metode pembelajaran bahasa Arab,¹³ meliputi:

a. Metode Gramatika-Terjemahan (*al-Thariqah al-Qawa'id wa al-Tarjamah*)

Metode ini berasumsi bahwa ada satu logika universal yang merupakan dasar semua bahasa di dunia, dan bahwa tata bahasa merupakan bagian dari filsafat dan logika. Dengan demikian, belajar bahasa dapat memperkuat kemampuan berpikir logis, memecahkan masalah dan menghafal. Para siswa didorong untuk menghafal teks-teks klasik berbahasa asing dan terjemahannya dalam bahasa siswa, terutama teks-teks yang bernilai tinggi, meskipun dalam teks tersebut sering terdapat struktur kalimat yang rumit dan kosakata yang sudah tidak terpakai.

b. Metode Langsung (*al-Thariqah al-Mubasyarah*)

Metode ini dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing sama dengan proses pemerolehan bahasa pertama (bahasa ibu), yakni dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi, juga dengan

¹² Syamsuddin, Zainal, dkk., *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 22.

¹³ *Ibid.*, hlm. 100.

menyimak dan berbicara. Sementara kemampuan menulis dan membaca dikembangkan kemudian.

c. Metode Membaca

Metode ini berasumsi bahwa pengajaran bahasa tidak bisa bersifat multi-tujuan, dan kemampuan membaca adalah tujuan yang paling realistis ditinjau dari kebutuhan siswa.

d. Metode Audiolingual (*al-Thariqah al-Sam'iyah al-Syafahiyah*)

Metode audiolingual berasumsi bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, bahasa adalah kebiasaan, ajarkan bahasa dan jangan ajarkan tentang bahasa. Teori tata bahasa tradisional bersifat *preskriptif* yang berpandangan bahwa bahasa yang baik dan benar adalah seperti yang dikatakan oleh ahli tata bahasa. Sedangkan teori bahasa struktural bersifat deskriptif yang berpandangan bahwa bahasa yang baik dan benar adalah yang digunakan oleh penutur asli dan bukan apa yang dikatakan oleh ahli bahasa.

e. Metode Komunikatif

Secara umum, istilah metode komunikatif sering disamakan dengan pendekatan komunikatif. Berasumsi bahwa setiap manusia mempunyai kemampuan bawaan yang disebut dengan *acquisition device* atau pemerolehan bahasa.

f. Metode Eklektik

Metode eklektik berasumsi bahwa (a) tidak ada metode pengajaran bahasa yang ideal, karena masing-masing mempunyai

kelebihan dan kelemahannya sendiri, (b) setiap metode mempunyai kelebihan yang bisa dimanfaatkan untuk mengefektifkan pengajaran, (c) lahirnya metode baru harus dilihat tidak sebagai penolakan kepada metode lama, melainkan sebagai penyempurna (d) tidak ada satu metode yang cocok untuk semua tujuan, semua guru, semua siswa dan semua program pengajaran, (e) yang terpenting dalam pengajaran adalah memenuhi kebutuhan suatu metode (f) setiap guru memiliki kewenangan dan kebebasan untuk memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Membaca Arab

a. Pengertian Membaca

Membaca berasal dari kata baca yang mendapatkan awalan mem-. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia telah dijelaskan bahwa membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).¹⁴

Keterampilan membaca sendiri mengandung dua aspek atau pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi dan kedua menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan simbol-simbol tulisan dan bunyi tersebut.¹⁵ Namun telah dijelaskan sebelumnya yang dimaksud peneliti membaca dalam penelitian ini yaitu membaca sekedar melafalkan teks Arab sehingga pengertian pertama yang lebih sesuai dengan penelitian ini. Membaca merupakan

¹⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 593.

¹⁵ Syamsuddin, Zainal, dkk., *Metodologi Pengajaran...*, hlm. 134.

salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Sehingga membaca sangat penting untuk keberhasilan mempelajari bahasa.

Secara umum ada beberapa jenis membaca, yaitu membaca keras, membaca dalam hati, membaca cepat, membaca kreatif dan membaca analitis.¹⁶ Pada akhirnya masing-masing jenis membaca tersebut perlu dilatihkan kepada siswa secara bertahap dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

b. Kesulitan-kesulitan dalam Membaca

Pelajar Indonesia mengalami kesulitan dalam mengenali simbol bahasa Arab, yaitu dalam beberapa hal:

1) Memahami Tulisan

Tulisan dengan menggunakan huruf Arab sangat berbeda dengan tulisan yang menggunakan huruf latin. Untuk menulis dengan menggunakan huruf Arab dimulai dari arah kanan ke kiri, sedangkan menulis dengan huruf latin dimulai dari arah kiri ke kanan begitu juga membacanya yaitu dari arah kiri ke kanan.

2) Memahami Perbedaan Huruf

Perbedaan huruf menjadi permasalahan, terutama bagi pelajar pemula. Seperti kita ketahui bahwa bentuk huruf dalam huruf latin berbeda sekali dengan huruf dalam bahasa Arab. Dalam bahasa Arab ada huruf-huruf tertentu yang ketika diletakkan di awal, tengah dan akhir berbeda atau berubah bentuk.

¹⁶ *Ibid.*,

3) Menguasai Tanda Baca

Tanda baca dalam huruf latin mempunyai perbedaan dengan tanda baca dalam huruf Arab. Dalam huruf latin kita mengenal adanya tanda baca seperti (titik, koma, titik koma, titik dua, tanda petik, tanda seru dan sebagainya) sedangkan huruf Arab kita mengenal beberapa tanda baca seperti (*fathah, damah, kasrah, tanwin, syaddah*, tanda baca panjang dan sebagainya).

c. Manfaat Membaca

“Buku adalah jendela dunia”, semboyan tersebut sering kita jumpai di berbagai tempat dan media. Hal ini berarti dengan kita memahami isi buku, kita akan mengetahui perkembangan dunia. Sementara untuk memahami isi buku tidak akan tercapai kecuali dengan membaca. Kemampuan membaca adalah tuntutan realitas kehidupan sehari-hari. Akan sangat ketinggalan ketika kita belum bisa membaca. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang mampu dan gemar membaca. Masyarakat yang gemar membaca akan mudah mendapatkan informasi dan pengetahuan yang akan meningkatkan kecerdasannya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan

masalah penelitian yang telah dibuatnya.¹⁷ Dalam hal ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, penentuan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metodologi penelitian dikenal ada dua pendekatan dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.¹⁸ Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mana peneliti lebih menekankan pada pengumpulan data-data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan.¹⁹

penelitian ini juga disebut penelitian deskriptif, dimana hasil dari penelitian ini akan diuraikan secara apa adanya tentang strategi guru mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab.

2. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan.²⁰ Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dari kepala sekolah, guru bahasa Arab, siswa, dan bagian administrasi sekolah untuk mengetahui strategi dalam mengatasi

¹⁷ Sembodo, Abdul Munip, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi ...*, hlm 15.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 16.

¹⁹ *Ibid.*,

²⁰ *Ibid.*, hlm. 18.

siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data yang *valid* dari sumber data. Teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.²¹ Penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII dan strategi guru mengatasi siswa yang kesulitan membaca Arab. Dalam hal ini peneliti akan turut serta berada di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung untuk mengamati proses pembelajaran, sehingga dapat dikatakan observasi participant.

b. Wawancara

Wawancara yang sering juga disebut interview atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²²

²¹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), cet. ke-8, hlm. 126.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum MTs Negeri Maguwoharjo yang meliputi sejarah berdiri dan perkembangannya, proses pembelajaran bahasa Arab dan strategi guru mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab serta juga digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dalam kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hal-hal atau variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.²³ Teknik ini digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang tertulis dan terdokumentasi, seperti data tentang gambaran umum MTs Negeri Maguwoharjo yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.²⁴

²³ *Ibid.*, hlm. 200.

²⁴ Sembodo, Abdul Munip, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi...*, hlm. 20.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah untuk menggambarkan data dengan menggunakan kalimat agar memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci, maka analisis datanya melalui komponen sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak seperti hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, oleh karena itu perlu adanya reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya sehingga data akan terorganisir dan akan semakin mudah dibaca.

c. *Verivication* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi.²⁵

5. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 345.

melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji keabsahan data, yaitu mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan sistematika pembahasan yang terbagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum objek penelitian yaitu MTs Negeri Maguwoharjo yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, dasar dan tujuan, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, guru dan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab ketiga berisi tentang hasil uraian observasi dan wawancara mengenai strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab.

Bab keempat berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian peneliti mengenai strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Arab yaitu dikarenakan sulit menghafal huruf hijaiyah yang berdampak pada kesulitan membaca, rendahnya motivasi siswa terhadap bahasa Arab dan siswa kurang fasih dalam melafalkan huruf hijaiyah. Dari sekian kesulitan yang dihadapi siswa, guru bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo menerapkan beberapa strategi untuk mengatasi kesulitan tersebut yang menyebabkan kesulitan membaca Arab yaitu: (1) Melakukan bimbingan kolektif, (2) Strategi mengeja, (3) Strategi *Reading Aloud* (Membaca Keras), (4) Strategi *True or False*, (5) Strategi *Peer Lesson* (belajar dari teman), (6) *Word Search* (Pencarian Kata), (7) Pemberian tugas rumah, (8) Metode *Drill*, (9) Strategi *Topical Review* (Peninjauan ulang), (10) Pemberian motivasi.

Dari berbagai strategi yang telah digunakan oleh guru bahasa Arab tersebut, siswa kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo sudah mulai memiliki kemampuan membaca yang lebih baik daripada sebelumnya, walaupun dengan terbata-bata.

B. Saran-Saran

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo yang kemudian dianalisis sedemikian rupa, maka untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab supaya lebih baik peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian yaitu MTs Negeri Maguwoharjo juga pembaca pada umumnya sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Arab
 - a. Guru bahasa Arab hendaknya lebih mengembangkan strategi-strategi pembelajaran yang dipakai khususnya untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab
 - b. Guru bahasa Arab hendaknya lebih memberikan motivasi kepada para siswa agar siswa tetap semangat dalam belajar membaca Arab dan menciptakan suasana belajar membaca Arab yang lebih menyenangkan.
2. Bagi siswa
 - a. Siswa harus senantiasa belajar membaca Arab dengan tekun, baik di sekolah maupun di rumah
 - b. Siswa harus sering mengulang-ulang materi yang telah didapatkan dari sekolah khususnya yang berkaitan dengan membaca Arab.
3. Bagi Kepala Sekolah

Perlu ditambahkan yang berkaitan dengan bahasa Arab pada kegiatan ekstrakurikuler dan diwajibkan untuk siswa kelas VII.

4. Bagi orang tua

Orang tua hendaknya memberikan teladan dan meluangkan waktunya untuk membimbing anak-anaknya dalam belajar mengenali tulisan Arab.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT (Sang Maha hati, Sang Maha segalanya) yang telah memberikan segala kemudahan dan kenikmatan yang tak pernah berujung, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam seluruh proses penelitian skripsi yang jauh dari sempurna ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki, oleh karena itu sangat diharapkan kepada seluruh pihak yang membaca untuk melanjutkan dan memberikan kritik serta saran konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan.

Akhirnya, peneliti berharap semoga kesederhanaan skripsi ini mampu untuk memberikan manfaat dalam pengembangan keilmuan yang telah ada selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akromah , Arina, Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN II Yogyakarta (Perspektif Metodologi Pengajaran Bahasa), *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ary, Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Brown, H Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Kedutaan Besar Amerika, 2007.
- Darsono, T Ibrahim, *Fasih Berbahasa Arab I*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008.
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT Syamil Cipta Media, 2005.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hafidh, Ali, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hamid, M Abdul, Uril, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN_Malang Press, 2008.
- Janan A Asifudin, Hand Out Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab untuk Madrasah, Yogyakarta: Jurusan Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Moehadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Radliyah, Septi, dkk., *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

- Sarjono, Karwadi, dkk., *Panduan Penelitian Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalihaga, 2008.
- Sembodo, Abdul Munip, dkk., *Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipata, 2003.
- Sugihartono dkk., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Sulaini, Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Gandekan Bantul (Studi Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004), *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta : Hikayat, 2006.
- Suprihatin, Asih, Motivasi Membaca dan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Diniyah Wathoniyah Islamiyah Sungai Pulau Jambi, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Suwarna, *Kamus Baku Dasar Bahasa Indonesia*, Solo: C.V Aneka, 1997.
- Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005.
- Syamsuddin, Zainal, dkk., *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Tarigan, Henri Guntur, *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1986.
- _____, *Metodologi Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1991.
- _____, *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1991.
- Usman, Sarjono, dkk., *Buku Pedoman PPL I, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga* Yogyakarta: 2011.
- <http://mtnsmaguwoharjosleman.wordpress.com/file:///E:/Mtnslemanmaguwoharjo%27s%20Blog1.htm>.

**PEDOMAN OBSERVASI
AKTIFITAS GURU**

Nama Guru :
Hari / Tanggal :
Topik Bahasan :
Kelas :
Jam / Ruang :

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Persiapan pembelajaran a. RPP b. Menyiapkan segala kebutuhan pembelajaran secara baik			
2.	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik / tujuan d. Memberi pre test			
3.	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
4.	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan kepada siswa			

	yang mengalami kasulitan			
5.	<p>Keterampilan bertanya</p> <p>a. Penyebaran</p> <p>b. Pemindah giliran</p> <p>c. Pemberian waktu berfikir</p>			
6.	<p>Keterampilan memberi penguatan</p> <p>a. Penguatan verbal</p> <p>b. Penguatan non verbal</p>			
7.	<p>Keterampilan menggunakan waktu</p> <p>a. Menggunakan waktu selang</p> <p>b. Menggunakan waktu secara proporsional</p> <p>c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal</p> <p>d. Memanfaatkan waktu secara efektif</p>			
8.	<p>Keterampilan menutup pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali isi materi</p> <p>b. Melakukan post test</p>			

**PEDOMAN OBSERVASI
AKTIFITAS SISWA**

Hari / Tanggal :

Kelas :

Jam / Ruang :

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Kedisiplinan a. Siswa tidak hadir / absen b. Siswa terlambat masuk kelas			
2.	Antusias dalam pembelajaran a. Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar saat pelajaran berlangsung b. Memperhatikan dg seksama apa yang disampaikan guru c. Tampak semangat dalam mengerjakan tugas d. Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang di tetapkan			
3.	Rasa senang dalam pembelajaran a. Tampak gembira selama pelajaran berlangsung b. Tampak senang dan ceria dalam mengerjakan tugas			
4.	Kreatifitas a. Mengajukan pertanyaan ketika ada pelajaran yang kurang difahami b. Mengemukakan pendapat, ide,			

	dan gagasan pada saat pelajaran berlangsung			
--	---	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Letak dan keadaan geografis.
2. Sejarah dan latar belakang berdirinya sekolah.
3. Dasar dan tujuan pendidikan di MTs Negeri Maguwoharjo.
4. Tokoh-tokoh yang memelopori berdirinya sekolah.
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa.
6. Kinerja guru bahasa arab.

B. Pedoman wawancara dengan guru bahasa Arab

1. Pengalaman guru mengajar bahasa Arab.
2. Perasaan mengajar di MTs Negeri Maguwoharjo.
3. Kesulitan belajar membaca Arab siswa.
4. Strategi guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab

C. Pedoman wawancara dengan siswa kelas VII

1. Bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran?
2. Apakah cara guru menyampaikan pelajaran mudah difahami?
3. Apakah guru menanggapi pertanyaan siswa?
4. Apakah kesulitan yang dirasakan siswa dalam membaca Arab?

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

1. Letak dan keadaan geografis MTs Negeri Maguwoharjo
2. Keadaan sarana dan prasarana penunjang belajar bahasa Arab
3. Proses belajar membaca Arab siswa kelas VII
4. Struktur kepengurusan organisasi sekolah
5. Hal-hal lain yang dianggap perlu

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 15 Februari 2012
Lokasi : MTs Negeri Maguwoharjo
Sumber data : kepala MTs Negeri Maguwoharjo

Deskripsi Data:

Bapak Drs. Zuliadi, M.Ag adalah kepala MTs Negeri Maguwoharjo. Wawancara ini merupakan wawancara untuk pertama kalinya bagi peneliti selama penelitian. Pertemuan yang disampaikan menyangkut letak geografis MTs Negeri Maguwoharjo.

Dari hasil wawancara terungkap bahwasannya MTs Negeri Maguwoharjo terletak di Nayan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, berada di perkampungan Onggomertan.

Interpretasi

Letak juga sangat penting, MTs Negeri Maguwoharjo tidak begitu luas, akan tetapi dengan penataan bangunan yang baik dan dengan mempertimbangkan kenyamanan belajar bagi siswa dan kenyamanan bagi guru serta karyawan, maka masalah tersebut dapat diatasi. MTs Negeri Maguwoharjo ini mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi meskipun terletak diantara persawahan dan perkampungan.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 15 Februari 2012
Lokasi : MTs Negeri Maguwoharjo
Sumber data : kepala MTs Negeri Maguwoharjo

Deskripsi Data:

Bapak Drs. Zuliadi, M.Ag adalah kepala MTs Negeri Maguwoharjo. Wawancara ini merupakan wawancara untuk kedua kalinya bagi peneliti selama penelitian. Pertemuan yang disampaikan menyangkut sejarah dan latar belakang berdirinya MTs Negeri Maguwoharjo.

Dari hasil wawancara terungkap bahwasannya Sebelum MTs Negeri Maguwoharjo didirikan, terlebih dahulu telah berdiri sebuah Pendidikan Guru Agama Luar Biasa (PGA LBN) 6 tahun bagian A (tuna netra) pada tanggal 2 januari 1968. Kemudian perkembangan selanjutnya berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 16/1978, PGA LBN ini dipecah menjadi dua bagian yaitu MTs Negeri Maguwoharjo dan MAN Maguwoharjo.

Interpretasi

Pada tahun 1989 MTs Negeri Maguwoharjo mendapatkan bangunan dari pemerintah sejumlah ruang yang terletak di halaman Madrasah yang sudah ditempati hingga sekarang dan tidak menyewa rumah penduduk lagi. Ini semua

karena peran warga sekolah itu sendiri dan masyarakat sekitar yang peduli akan pendidikan.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 4 April 2012
Lokasi : MTs Negeri Maguwoharjo
Sumber data : kepala MTs Negeri Maguwoharjo

Deskripsi Data:

Bapak Drs. Zuliadi, M.Ag adalah kepala MTs Negeri Maguwoharjo. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti siapkan mengenai keadaan guru bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo.

Menurut kepala MTs Negeri Maguwoharjo, Drs. Zuliadi, M.Ag., beliau mengatakan bahwa guru bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo sudah cukup baik dilihat dari kegiatannya sehari-hari selama di lingkungan sekolah, mulai dari kedisiplinan waktunya, kepribadiannya, sikap sosial, kepatuhan membuat RPP sebelum mengajar dan sebagainya. Mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas sepenuhnya diserahkan kepada guru. Seorang guru diberi kebebasan untuk menggunakan berbagai strategi guna memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Usaha sekolah untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab siswadengan memberikan berbagai fasilitas, diantaranya sekolah menyediakan lokasi belajar yang nyaman jauh dari kebisingan transportasi, kegiatan ekstrakurikuler, perpustakaan yang memberikan berbagai referensi.

Interpretasi

guru bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo sudah dirasa baik, namun pastinya sebagai manusia tidaklah ada yang sempurna sehingga tanggapan dari kepala madrasah sendiri guru harus tetap meningkatkan perannya itu meski sudah terlihat baik.

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 4 April 2012
Lokasi : MTs Negeri Maguwoharjo
Sumber data : guru kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo

Deskripsi Data:

Ibu Diah Hamdiah, S.Ag adalah guru bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan guru bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo. Pertemuan yang disampaikan menyangkut kesulitan-kesulitan membaca Arab yang dihadapi siswa kelas VII.

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan bahwa salah satu penyebab kesulitan tersebut dikarenakan (*religi*) orang tua siswa yang menyebabkan kurangnya perhatian dan dorongan orang tua kepada siswa untuk bisa menguasai huruf Arab.

Interpretasi

Dorongan dari keluarga terutama orang tua merupakan kunci utama mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa karena tanpa motivasi dari keluarga, siswa tidak akan berjalan.

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 4 April 2012
Lokasi : MTs Negeri Maguwoharjo
Sumber data : siswa kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo

Deskripsi Data:

Mar`ah Thusholihah Kusumaningrum adalah siswa kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo. Wawancara pertama kali dengan siswa kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo. Pertemuan yang disampaikan menyangkut kesulitan-kesulitan membaca Arab yang dihadapi siswa kelas VII sendiri.

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan bahwa ada kesulitan yang dialami dalam membaca Arab yaitu tidak bisa fasih dalam melafalkan huruf hijaiyah serta menguasai tanda baca dalam huruf Arab seperti (*fathah, dhomah, kasroh, tanwin, syaddah*, dan sebagainya).

Interpretasi

Bahasa ibu yang sudah mendarah daging akan sulit digantikan dengan bahasa kedua yang baru datang, sehingga ketika siswa mempelajari bahasa sasaran masih membawa bahasa ibu.

Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 4 April 2012
Lokasi : MTs Negeri Maguwoharjo
Sumber data : guru kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo

Deskripsi Data:

Ibu Diah Hamdiah, S.Ag adalah guru bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo. Wawancara kali ini merupakan wawancara kedua dengan informan. Pertemuan yang disampaikan menyangkut perbedaan antara huruf hijaiyah dengan huruf latin.

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan untuk membaca huruf Arab saja dimulai dari arah kanan ke kiri, sedangkan membaca dengan huruf latin dimulai dari arah kiri ke kanan. Padahal untuk bisa membaca Al-Quran harus mengenal tulisan Arab dengan belajar bahasa Arab terlebih dahulu.

Interpretasi

kesulitan membaca Arab dikarenakan perbedaan yang sangat dalam antara huruf Arab itu sendiri dengan huruf latin, sehingga bagi siswa kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo yang baru belajar bahasa Arab yang sebelumnya tidak diajarkan karena sebagian besar berasal dari Sekolah Dasar (SD) bukan dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) pasti akan mengalami kesulitan.

Catatan Lapangan VII

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : Rabu, 8 Februari 2012
Lokasi : MTs Negeri Maguwoharjo
Sumber data : kepala MTs Negeri Maguwoharjo

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini. Mts Negeri Maguwoharjo tidak begitu luas, akan tetapi dengan penataan bangunan yang baik dan dengan mempertimbangkan kenyamanan belajar bagi siswa dan kenyamanan bagi guru serta karyawan, maka masalah tersebut dapat diatasi.

Interpretasi

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan, dapat dikatakan bahwa suasana lingkungan MTs Negeri Maguwoharjo cukup tenang dan kondusif, hal ini karena Madrasah terletak di areal perkampungan yang cukup jauh dari jalan raya Yogyakarta-Solo.

Catatan Lapangan VIII

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/tanggal	: Rabu, 29 Februari 2012
Lokasi	: kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo
Sumber data	: guru dan siswa MTs Negeri Maguwoharjo

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan dalam penyusunan ini. Peneliti mengamati pembelajaran bahasa Arab di kelas VII. Dari hasil pengamatan peneliti, masalah yang terjadi antara guru dan murid di kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. guru bisa menciptakan suasana pembelajaran yang hidup dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang digunakannya.

Interpretasi

Interaksi antara guru dan murid memang sangat penting dalam pembelajaran di kelas. Perlu adanya ikatan emosional diantara guru dan siswa agar pembelajaran tidak kaku dan nyaman dijalankan.

Catatan Lapangan IX

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : Rabu, 29 Februari 2012
Lokasi : kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo
Sumber data : guru kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti mengamati pembelajaran bahasa Arab di kelas VII. Dari hasil pengamatan, peneliti memperoleh hasil hampir dialami semua siswa kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo kurang fasih dalam melafalkan huruf Hijaiyah.

Interpretasi

Tidak dipungkiri kekurang fasihan dalam melafalkan huruf Hijaiyah salah satunya disebabkan oleh faktor budaya yang sudah mendarah daging sehingga sulit dirubah. Namun semua itu akan bisa diatasi dengan latihan terus-menerus.

Latihan Qira'ah I

الاسرة

انا صائمه، هذه صورة اسرتي . هذا ابي ، هو طبيب في المدينة . هذه امي اسمها راضية هي ربة المنزل . هذه اختي الكبيرة ، اسمها نجمه هي طالب في المدرسة العالية . نحن نسكن في جاكرتا . هذا جدي اسمه محمود . هو مدرس في المدرسة الابتدائية . وهذه جدتي اسمها لطيفة ، هي تاجرة . عمي موظف اسمه عبدالرحمان . له زوجة اسمها عائشة . هي موظفة . وعمرانا في الشارع ماتارام رقم 12 . نجلس في غرفة الجلوس ، وتأكل غرفة الأكل . وامي تعد لنا الطعام . وفي البيت حمام اغسل الملابس في الحمام . في البيت مطبخ واسع ، هو نظيف ومُنظّم . عندنا خادمة ، هي تساعد امي في المطبخ واعداد الطعام.

Latihan Qira'ah II

بيتي

عندي بيت، بيتي كبير وواسع . في بيتي غرفة متنوعة منها غرفة الجلوس وغرفة الطعام وغرفة النوم وغير ذلك . في غرفة الجلوس منضدة وكراسي وهي للضيافة . على المنضدة زهرية وفيها ازهار جميلة . وفي غرفة الطعام كراسي أيضا ومنضدة وهي للأكل . في غرفة الطعام مائدة فيها انواع من الأطعمة . الأطعمة لذيذة . وفي غرفة النوم سرير وخزانة، على السرير وسائد وفي الخزانة انواع من الملابس . وهي أيضا لوضع الأشياء المهمة كالرسالات والتفود وغير ذلك .

الدَّرْسُ الْأَوَّلُ : التَّعَارُفُ

Pelajaran

1



المُفْرَدَاتُ



الإِسْتِمَاعُ



المُحَادَثَةُ



القِرَاءَةُ



الْكِتَابَةُ



Perkenalan merupakan suatu hal yang pertama kali dilakukan seseorang ketika bertemu dengan orang yang belum dikenal. Menurut adab dan kebiasaan, seseorang yang berkenalan memulai dengan salam dan menyebutkan nama sendiri lalu menanyakan nama, asal daerah, dan hal-hal lainnya kepada orang yang diajak berkenalan.

Dalam bab ini, kita akan mempelajari dan mempraktikkan perkenalan dalam bahasa Arab secara sederhana. Pelajarilah dengan saksama!

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang perkenalan</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) tentang التَّعَارُفُ</p> <p>1.2 Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang التَّعَارُفُ</p> <p>1.3 Merespons gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang التَّعَارُفُ</p>
<p>2. Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang perkenalan</p>	<p>2.1 Melakukan dialog sederhana tentang التَّعَارُفُ</p> <p>2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang التَّعَارُفُ</p>
<p>3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang perkenalan</p>	<p>3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frasa, kalimat, dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang التَّعَارُفُ</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kata, frasa, kalimat, dan wacana tertulis sederhana tentang التَّعَارُفُ</p> <p>3.3 Menemukan makna, gagasan, atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang التَّعَارُفُ</p>
<p>4. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang perkenalan</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, atau kalimat sederhana tentang التَّعَارُفُ</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang التَّعَارُفُ</p>

Tema tersebut menggunakan struktur kalimat

مُبْتَدَأُ (ضَمِيمٌ مُفْرَدٌ، إِشَارَةٌ مُفْرَدَةٌ) + خَبَرٌ (أَدَوَاتُ الْحَرِّ)

المُفْرَدَاتُ



اخْفِظِ الْمُفْرَدَاتِ الْآتِيَةَ!

- Hafalkan *mufradāt* berikut ini!

1.	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ	(sapaan menurut Islam) Semoga keselamatan atas kalian!
2.	وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ	(jawaban atas sapaan) Semoga keselamatan dan rahmat Allah atas kalian!
3.	صَبَاحُ الْخَيْرِ	(sapaan pada waktu pagi) Selamat pagi!
4.	صَبَاحُ النُّورِ	(jawaban atas sapaan pada waktu pagi) Selamat pagi!
5.	مَسَاءُ الْخَيْرِ	(sapaan pada waktu sore) Selamat sore!
6.	مَسَاءُ الْبَهْجَةِ وَالسُّرُورِ	(jawaban atas sapaan pada waktu sore) Selamat sore!
7.	تُصْبِحُ عَلَى خَيْرٍ	(sapaan pada waktu malam) Semoga besok pagi anda dalam keadaan baik!
8.	وَأَنْتَ مِنْ أَهْلِهِ	(jawaban atas sapaan pada waktu malam) Semoga anda demikian juga!
9.	أَهْلًا وَسَهْلًا وَمَرْحَبًا	(sapaan ketika bertemu) Selamat datang!
10.	أَهْلًا بِكَ	jawaban selamat datang
11.	أَنَا سَعِيدٌ بِهَذَا اللَّقَاءِ	Saya sangat senang bertemu Anda.

12.	وَأَنَا كَذَلِكَ	Demikian juga saya.
13.	إِلَى اللِّقَاءِ	(sapaan) Sampai berjumpa lagi.
14.	إِلَى اللِّقَاءِ	(jawaban sapaan) Sampai berjumpa lagi.
15.	تَلْمِيذٌ ج تَلَامِيذٌ ، طَالِبٌ ج طُلَّابٌ	murid, siswa
16.	ذَهَبَ - يَذْهَبُ	pergi
17.	مَدْرَسَةٌ ج مَدَارِسُ	sekolah
18.	اسْمٌ ج أَسْمَاءٌ	nama
19.	دَرَّاجَةٌ ج دَرَّاجَاتٌ	sepeda
20.	مُبَكَّرٌ	pagi-pagi
21.	وَصَلَ - يَصِلُ ، جَاءَ - يَجِيئُ	tiba, sampai
22.	دَقَّ - يَدُقُّ	berdentang, berdetak
23.	جَرَسٌ ج أَجْرَاسٌ	bel, lonceng
24.	فَصْلٌ ج فُصُولٌ ، صَفٌّ ج صُفُوفٌ	kelas
25.	جَلَسَ - يَجْلِسُ	duduk

التدريب ١ : ضع في مكان الفراغ معنى مناسباً مشيرةً على حروف مكتوبة!

Latihan 1: Tulislah arti kata-kata berikut berdasarkan huruf kunci!

No.	Mufradāt	Huruf Kunci	Arti
1.	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ	SK
2.	صَبَاحُ الْخَيْرِ	SP
3.	مَسَاءُ الْخَيْرِ	SS
4.	أَهْلًا وَسَهْلًا وَمَرْحَبًا	SD
5.	أَنَا سَعِيدٌ بِهَذَا اللَّقَاءِ	SBA
6.	إِلَى اللَّقَاءِ	SBL
7.	تَلْمِيذٌ ج تَلَامِيذٌ ، طَالِبٌ ج طُلَّابٌ	M
8.	ذَهَبَ - يَذْهَبُ	P
9.	مَدْرَسَةٌ ج مَدَارِسُ	S
10.	اسْمٌ ج أَسْمَاءُ	N
11.	دَرَّاجَةٌ ج دَرَّاجَاتُ	S
12.	مُبَكَّرٌ	P
13.	وَصَلَ - يَصِلُ ، جَاءَ - يَجِيئُ	S
14.	دَقَّ - يَدُقُّ	D
15.	جَرَسٌ ج أَجْرَاسٌ	B

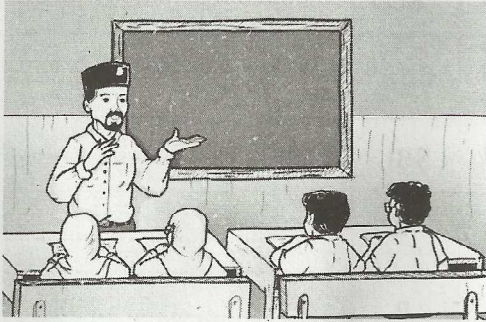
الِاسْتِمَاعُ



سَيَقْرَأُ اسْتَاذُكَ الْقِصَّةَ الْآتِيَةَ. اسْمَعْ قِرَاءَتَهُ جَيِّدًا!

- Gurumu akan membaca cerita berikut ini. Dengarkan baik-baik!

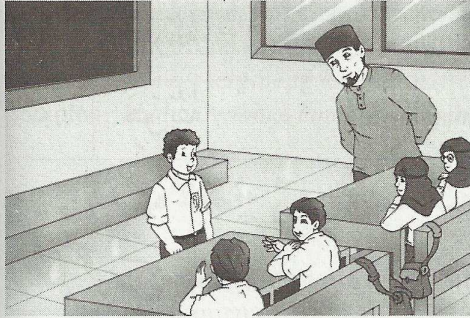
هَذَا يَوْمُ الْاِثْنَيْنِ وَهَذَا اَوَّلُ يَوْمٍ يَذْهَبُ التَّلَامِيذُ اِلَى مَدْرَسَتِهِمْ. اَحْمَدُ تَلْمِيذٌ جَدِيْدٌ. يَذْهَبُ اِلَى الْمَدْرَسَةِ مَعَ صَدِيْقِهِ. اسْمُهُ حَمْدَانُ. هُمَا يَذْهَبَانِ اِلَى



الْمَدْرَسَةِ بِالدَّرَاجَةِ مُبَكِّرَانِ. هُمَا يَصِلَانِ اِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالنِّصْفِ. يَدُقُّ الْجَرَسُ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ وَيَدْخُلَانِ الْفَصْلَ.

فِي الْفَصْلِ طُلَّابٌ كَثِيْرُونَ. هُمْ يَجْلِسُونَ عَلَيِ الْكُرَاسِي. اَحْمَدُ يَجْلِسُ عَلَيِ الْكُرْسِيِّ وَيَضَعُ حَقِيْبَتَهُ عَلَيِ الْمَكْتَبِ وَكَذَلِكَ حَمْدَانُ.

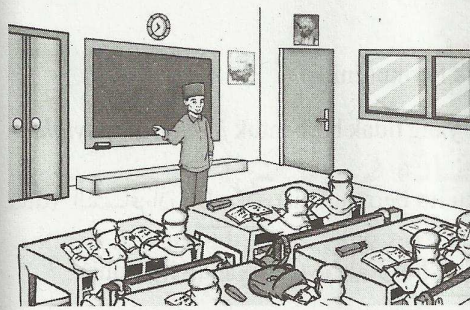
الاسْتَاذُ يَدْخُلُ الْفَصْلَ ثُمَّ يَقُوْمُ اَمَامَ الطُّلَّابِ. وَبَعْدَ قَلِيْلِ، يُسَلِّمُ الْاسْتَاذُ عَلَيِ الطُّلَّابِ ثُمَّ يَقُوْمُ بِالتَّعَارُفِ. الْاسْتَاذُ يَقُوْلُ، اسْمِي عَبْدُ الرَّحِيْمِ. اَنَا مِنْ سُوْرَابَايَا. تَعَلَّمْتُ فِي الْجَامِعَةِ الْاِسْلَامِيَّةِ الْحُكُوْمِيَّةِ سُوْنَنُ اَمْبِيْلِ. اَسْكُنُ فِي الشَّارِعِ اَحْمَدُ يَانِي. بَيْتِي اَمَامَ السُّوقِ وَهُوَ قَرِيْبٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ. اَذْهَبُ اِلَى الْمَدْرَسَةِ بِالْحَوَالَةِ. ثُمَّ يَسْكْتُ قَلِيْلًا وَيَقُوْلُ، قَدْ عَرَفْتُمْ اسْمِي وَلَمْ اَعْلَمْ اسْمَكُمْ.



اذنُ أريدُ اليكُم أن تقومَ أمامَ الفصلِ
ثم اذكرِ اسمكُم وبيئتكم واحداً فواحداً.
فيذهبُ أحمدُ إلىِ أمامِ الفصلِ
ويقومُ بالتّعارُفِ. وبعدَ ذلكَ يقومُ الطّلابُ
بالتّعارُفِ بينهم.

التّدریبُ ٢ : اجب عن الاسئلة الآتية!

Latihan 2: Jawablah pertanyaan berikut ini!



١. ما اسم صديق أحمد؟
٢. بماذا يذهب أحمد وحمدان
إلى المدرسة؟
٣. ماذا يقول الأستاذ أولاً؟
٤. من هم يجلسون في الفصل؟
٥. هل تعلم الأستاذ في الجامعة؟

التّدریبُ ٣ : اسأل صاحبك عن أحوال التالية!

Latihan 3: Tanyakan kepada temanmu tentang hal-hal di bawah ini!

.....	namanya	اسمُهُ	١.
.....	nama ayahnya	اسمُ أبيه	٢.
.....	nama ibunya	اسمُ أمه	٣.

.....	alamatnya	عنوانه	. ٤
.....	kegemarannya	هوايته	. ٥

التركيب

Tata Bahasa 1: *Mubtada'* (المبتدأ) dan *Khabar* (الخبر)

Mubtada' adalah *ism* yang terletak di awal kalimat (*jumlah*) dan berfungsi sebagai subjek. Adapun *khabar* adalah *ism* yang terletak sesudah *mubtada'* serta menyempurnakan pengertian kalimat atau berfungsi sebagai predikat.

Contohnya adalah kalimat *الجامعة واسعة*. Kata *الجامعة* adalah *mubtada'*, sedangkan *واسعة* adalah *khabar*. *Mubtada'* dan *khabar i' rāb*-nya adalah *marfū'*. Salah satu tanda *marfū'* adalah damah.

Khabar (الخبر) terdiri dari tiga macam bentuk berikut ini.

- Khabar mufrad* (الخبر المفرد) adalah *khabar* yang tidak berbentuk *jumlah* atau *syibhul-jumlah*. Contohnya adalah *الكتاب مفيد* (buku itu bermanfaat), *المسافران قادمان* (dua orang yang bepergian itu telah datang), dan *الأطفال نائمون* (anak-anak itu tidur).
- Khabar syibhul-jumlah* (خبر شبه الجملة) adalah *khabar* yang berupa *jārr majrūr* (جارٌّ ومجرور) atau *ẓarf maẓrūf* (ظرف ومظروف). Contohnya adalah *(التجوم في السماء)* (bintang itu di langit) dan *(الطير فوق البيت)* (burung itu di atas rumah).
- Khabar jumlah* (خبر الجملة) adalah *khabar* yang berupa *jumlah*, baik *jumlah ismiyyah* maupun *jumlah fi'liyyah*. Contohnya adalah sebagai berikut.

١. المسلمون يصلون في المسجد. (خبر الجملة الفعلية)

٢. الأغنياء أموالهم كثيرة. (خبر الجملة الاسمية)

Dalam pelajaran ini, kita akan menggunakan *khabar* yang terdiri dari *na't* (kata sifat termasuk warna) dan *adawātul-jarr*. Dari uraian di atas, kita dapat mengetahui bahwa *khabar* yang berupa *na't* tergolong *khabar mufrad*, sedangkan *khabar* yang berupa *adawātul-jarr* tergolong *khabar syibhul-jumlah*.

التَّدْرِيبُ ٤ : ضَعِ الْكَلِمَاتِ الْآتِيَةَ خَبْرًا مُفْرَدًا فِي جُمْلَةٍ مُفِيدَةٍ!

Latihan 4: Jadikan kata-kata di bawah ini sebagai *khabar mufrad* dalam kalimat yang sempurna!

- | | |
|--------------|---------------|
| ١. وَاسِعٌ | ٦. ضَرُورِيٌّ |
| ٢. كَبِيرٌ | ٧. جَدِيدَةٌ |
| ٣. بَعِيدٌ | ٨. سَرِيعَةٌ |
| ٤. قَدِيمٌ | ٩. طَوِيلَةٌ |
| ٥. نَافِعَةٌ | ١٠. قَصِيرَةٌ |

التَّدْرِيبُ ٥ : صِلِ بَيْنَ الْكَلِمَاتِ الْمُضَادَّةِ فِي الْمَعْنَى!

Latihan 5: Buatlah garis yang menghubungkan kalimat-kalimat yang berlawanan artinya pada kolom di bawah ini!

ب	أ
١. خَرَجَ	١. وَقَفَ
٢. اذْهَبَ	٢. دَخَلَ
٣. جَلَسَ	٣. مُتَأَخَّرٌ
٤. يَقُولُ	٤. تَعَالَ
٥. جَاءَ	٥. ذَهَبَ

التدريب ٦ : أكمل الجمل الآتية بالكلمات المناسبة!

Latihan 6: Lengkapilah kalimat berikut ini dengan kata yang sesuai!

١. دَخَلَ الْمُدِيرُ
 أ. الْمَعْمَلُ ب. الْمَكْتَبَةُ ج. الْفَصْلُ
٢. عَبْدُ الرَّحِيمِ ... جَدِيدٌ.
 أ. مُدْرِسَةٌ ب. مُدْرَسٌ ج. تَلْمِيذٌ
٣. عَبْدُ الرَّحِيمِ جَاءَ مِنْ
 أ. السُّعُودِيَّةِ ب. الْكُوَيْتِ ج. مَالِيزِيَا
٤. جَلَسَ ... عَلَى الْكُرْسِيِّ.
 أ. الْمُدِيرُ ب. الْمُدْرِسُ ج. التَّلَامِيذُ
٥. اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ أَرْبَعُ حِصَصٍ
 أ. فِي الشَّهْرِ ب. فِي الْأُسْبُوعِ ج. فِي الْيَوْمِ

المُحَادَثَةُ



• يَجْرِي هَذَا التَّعَارُفُ بَيْنَ عُمَرَ وَحَبِيبٍ. اِقْرَأْ هَذِهِ الْمُحَادَثَةَ وَاطْبِقْهَا مَعَ صَدِيقِكَ!

- Berikut ini adalah perkenalan antara Umar dan Habib. Bacalah percakapan tersebut dan praktikkan dengan temanmu!

DAFTAR SISWA MTsN SLEMAN KAB. SLEMAN MAGUWO HARJO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

KELAS VII A

No	Nama
1	AHMAD FAUZI
2	ANGELICA YULI DAMAYANTI
3	ARI HIDAYAT
4	DAHLIA ASRIYATI PUTRI
5	DERI BIRAWAN
6	DWI DARMINTO
7	FERY DIAN ZULFANI
8	FIRDA ANNISA RAMADHANI
9	FIRNANDA DEFI ANGGRAENI
10	HENDRA RUBIYAN PUTRA
11	LAZZUARDI NASHRULLAH
12	LILI SAGITA
13	LINDA TRI ANGGRAINI
14	MEISA PRASETYA ANUGRAH
15	MUHAMAT ALAM FIRMANSYAH
16	MUHAMMAD ILHAM KURNIAWAN
17	MUHAMMAD MUSTAR DZULKIFLI
18	MUHAMMAD SIDIK PRATAMA
19	NOVIANTO
20	OKTA DWI PRAYOGA
21	RACHMAWATI DIAN PERTIWI
22	REDHO YUDHA MAHENDRA
23	RETNO DWI ASTUTI
24	RIZKI AGUNG SYAH PUTRA S.
25	SARJUANTO
26	SELVI HIDAYAH
27	TITIN ALFIATUN
28	TIU MUDAHAN SAKTI WIBOWO
29	TONI KUSUMA PURWANDANI
30	TRİYANTO
31	VERNANDHA ELLANI PUTRI
32	YUDISTYA ISNAWAN

KELAS VII B

No	Nama
1	AGUS BUDI LESTARI
2	AINUN LUTFI
3	ALFIAN RENINDITYA
4	ARIY MUHAROM
5	ATIF BONDAN WASKITA
6	DEBBY OLYVIA KUSWARA
7	DEWI ARLINDA PRASTYANI
8	DIAN AGUS RIYANTO
9	ELKA SUMARDA
10	FAUZI ANDREW YANTO
11	FITRI SILVIANINGRUM
12	HAMID AFE
13	IBNU SUBARYANTO
14	INDRI DIAN ASSARI
15	KHALIFAH USWATUN K.
16	LANG YUSTAMA
17	MUHAMMAD ANIFAN
18	MUHAMMAD FENDY PRATAMA
19	MUHAMMAD IDRIS SYAMSUDDIN
20	PANDU TRI JAMALI
21	PRASETYA MURTIYATNA
22	RAIS AL TITO FERINUGROHO
23	RAMADHAN AZ-ZUMAR MU' MIN
24	RITA KUMALASARI
25	RIZKA RACHMA ARDINI
26	ROY AZIS WAHYUDI
27	RUSMILA
28	TAUFIK DARMAWAN
29	TRI ANI WULANDARI SAPUTRI
30	TRIAS RAHMADANI PERTIWI
31	VISTA AYU CHRISNAWATI
32	WAHYU RAMADHANI

KELAS VII C

No	Nama
1	ADINDA OKTAVIA KUSWANTO P.
2	AGUNG NUGROHO
3	AGUNG TRIWIBOWO
4	ANGGA TRIWIBOWO
5	CHEFTYAN DEDE ARFYANSYAH
6	DESI RATNASARI
7	DETA VIANTIKA
8	DEVI NURUL KHASANAH
9	DEWI PUSPARINI
10	DJOKO SUTRISNO
11	EVA YULYANA LESTARI
12	FAJAR ALAN SETIAWAN
13	GILANG ALY MAHMUNDIANAF
14	LULUK ATIKAH
15	MAR`AH THUSHOLIHAAH K.
16	MELA DWI WIDYAWATI
17	MUHAMAD LUKMAN
18	MUHAMMAD OKY RAGIL S.
19	NIKEN DIAN UTAMI
20	NURFIYANTO
21	PRASETYO BASKORO
22	PUTRI CHANDRA PUSPITA
23	REIKY DARWANTO
24	RENALDO SAMARANDHITA
25	RIZKI ZAKARIA
26	SADINA AININ NAFI
27	SAWITRI RISQIAWATI
28	WAHYU PAMUNGKAS
29	WIDYA BEKTI PUSPITARINI
30	WIDYANINGRUM PRABANDARI
31	YOGA DWI ANANTA
32	YUNIAR MAULANI

KELAS VII D

No	Nama
1	AHDHI AZHMI AGHNI
2	ALFIAN DIPA PUTRATAMA
3	AMALIA FIRDA HIDAYATUN
4	ANANDA NICO SETIAWAN
5	ARI KURNIANTO
6	ASTRIANI WILISWATI
7	BAYU PRASTYO
8	DIRGANTARA BAGUS DWI C.
9	FAHMI ARDIANSAH
10	FAHRIAN DIGDA SANDIAS
11	FEBRI AJI SAPUTRO
12	FERDIANTO RAMADHANI
13	FITRI PUJI RAHAYU
14	IRFAN HIDAYAT
15	JALES AHADDIMAS EGGA G.F.
16	MAHARANTI RIMA KINANTIARA
17	MALIK ABIYU ABDULLAH
18	MARETHA DAMAYANTI
19	MUHAMMAD RAMADHAN N.P.
20	NAUFAL FERI YULIANTO
21	PUTRI WULANDARI
22	RAHMAT GHAZY PRAKOSA
23	RAVA ANNISA NASTITI
24	RINDANG SYAIFUL HASTANTO
25	RINTO DWIYANA
26	RISKIANA SARI
27	TAUFIK EKA SAPUTRO
28	USNUL HATIMAH
29	VIVI RISTIANSARI
30	WAHYU PAMUNGKAS
31	YOANI SETYANINGSIH
32	YUDA DWI ANTONO

Gambar 1

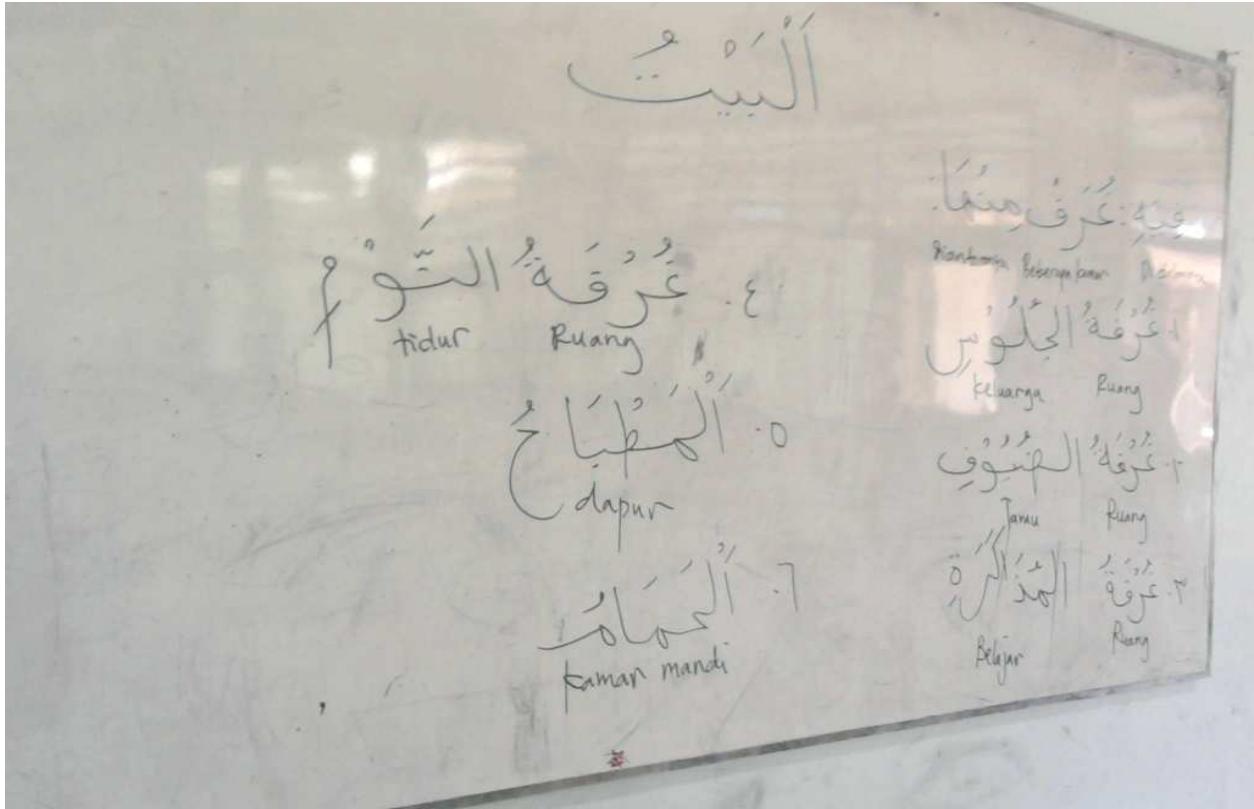
MTs Negeri Maguwoharjo



Gambar 2

Proses KBM di Kelas VII MTs Negeri Maguwoharjo





CURRICULUM VITAE

Nama : Yuyun Himatul Maulani
Tempat/Tgl Lahir : Brebes, 29 April 1990
Jenis Kelamin : Wanita
Agama : Islam
Alamat Asal : KOMPAS Rt. 03 Rw. 02 No. 12 Ds. Bangbayang Kec.
Bantarkawung Kab. Brebes Jawa Tengah 52274
Alamat di Yogya : Jln. Nogomudo no. 279 Gowok, Nolobangsan,
Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta
No. Hp : 085749000079/ 087739675477
e-mail : yu2n_29maulanie@yahoo.com
Status : Belum Menikah
Motto : Be your self ..
Love your self ..
Then everyone will love you ..

Riwayat Pendidikan Formal:

- SD : SD Negeri I Bangbayang (1996-2002)
- SMP : MTs Negeri Bantarkawung (2002-2005)
- SMA: SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu (2005-2008)
- S1 : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta (2008 - 2012)

Riwayat Pendidikan Non Formal:

- Madrasah Diniyah Nurul Huda Bangbayang (1997-2001)

Pengalaman Berorganisasi

- PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Anggota Sie. Kesekretariatan OPAK 09 Tahun Akademik 2009-2010

- Anggota Departemen Litbang KSIP periode 2009-2010
- Bendahara BEM J PBA periode 2009-2010
- Anggota Divisi sosial-politik PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan periode 2010-2011
- Kordinator Divisi keagamaan IMABA periode 2010-2011
- Kordinator komisi keuangan SEMA F periode 2011-2012
- Pimpinan Departemen Manajemen Az Zahra periode 2011-2012